

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah Bagaimana menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pada perhitungan harga pokok produksi yang sudah dilakukan oleh UD Rangsang Baatik Yosowilangun memiliki perbedaan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Hal ini disebabkan karena pada perhitungan harga pokok produksi menurut UD Rangsang Batik Yosowilangun tidak mengalokasikan biaya-biaya berdasarkan fungsi produksi. Serta biaya-biaya tidak langsung seperti listrik dan air, penyusutan inventaris dan juga pemeliharaan dan reparasi yang tidak diperhitungkan biayanya oleh UD Rangsang Batik Yosowilangun. Harga pokok produksi mempengaruhi harga jual, semakin tinggi harga pokok produksi maka akan semakin tinggi juga harga jual suatu barang. Pada harga jual menurut *full costing* per tahunnya berbeda. Dari tahun ke tahun mengalami kenaikan harga. Selain itu selisih yang diperoleh juga berbeda-beda. Bahkan harga jual menurut *full costing* lebih tinggi dari harga jual UD Rangsang Batik Yosowilangun. jika UD Rangsang Batik Yosowilangun menggunakan harga jual menurut *full costing* nantinya UD Rangsang Batik Yosowilangun akan semakin berkembang. Karena dengan menggunakan metode *full costing* UD Rangsang Batik Yosowilangun tidak perlu lagi memikirkan atau mengeluarkan biaya lagi dan mengambil laba yang di dapat untuk biaya penyusutan. Apabila masih mengeluarkan biaya maka laba yang akan didapat semakin sedikit.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, dan Harga Jual

Abstract

The purpose of this study is how to calculate the cost of production by using the full costing method in determining the selling price. The method used is descriptive quantitative. In calculating the cost of production that has been done by UD Rangsang Baatik Yosowilangun has a difference with the calculation of the cost of production using the full costing method. This is caused because the calculation of cost of production according to UD Rangsang Batik Yosowilangun does not allocate costs based on the production function. As well as indirect costs such as electricity and water, inventory inventory and maintenance and repairs that are not calculated by UD Rangsang Batik Yosowilangun. The cost of production affects the selling price, the higher the cost of production, the higher the selling price of an item. The selling price according to the full costing per year is different. From year to year, prices have increased. Besides that the difference obtained is also different. Even the selling price according to the full costing is higher than the selling price of UD Rangsang Batik Yosowilangun. if UD Rangsang Batik Yosowilangun uses the selling price according to the full costing, then UD Rangsang Batik Yosowilangun will develop further. Because by using the full costing method UD Rangsang Batik Yosowilangun does not need to think about or spend any more money and take the profits obtained for depreciation costs. If you are still spending costs, you will get fewer profits.

Keywords: Cost of Production, Full Costing, and Selling Price

